

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Di dalam skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif yaitu dengan menjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.¹

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subyek penelitian yang rinci dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.²

B. LOKASI PENELITIAN

Tempat penelitian akan dilakukan di LMI yang beralamat di Jl. Pahlawan I No.1A Ketanon Tulungagung. LMI Tulungagung didirikan pada 16 September 1995 dan disahkan menjadi LAZ provinsi Jawa Timur dengan surat keputusan Gubernur Jawa Timur No.451/1720/032/2005 dan SK Menteri Hukum dan HAM No.:AHU-1279.AH.01.04 THN 2009.LMI Tulungagung disahkan oleh Bupati Tulungagung Bpk.Ir.Heru Tjahjono.MM pada tanggal 25 September 2005. LMI Tulungagung

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

² *Ibid.*, hal. 5

sebagai filantropi profesional, berkhidmat mengangkat harkat dan martabat masyarakat dhuafa (kurang mampu) melalui penghimpunan dana ZISWAF (zakat, infaq, sedekah dan wakaf) masyarakat dan dana corporate social responsibility perusahaan melalui 5 program pemberdayaan antara lain : Indahya Berbagi Pintar, Indahya Berbagi Sehati, Indahya Berbagi Ems, Indahya Berbagi Yatim serta Indahya Berbagi Dakwah & Masjid.

Beberapa cara penyaluran yang diterapkan di LMI Tulungagung antara lain : Melalui Transfer, Melalui Antar Jemput Donasi, Melalui Rumah Ide's LMI Tulungagung.

C. KEHADIRAN PENELITI

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Meleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai mekanisme strategi pengelolaan zakat, infaq, shadaqah di LMI Tulungagung.

D. SUMBER DATA

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam penelitian ini, sebagai informan inti adalah devisi program LMI Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

Jadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya.

2. Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan LMI Tulungagung seperti data tentang strategi pengelolaan zakat, infaq, shadaqah yang ada, buku-buku yang relevan dengan pembahasan strategi pengelolaan zakat, infaq, dan Shadaqah serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih mempunyai relevansi dengan tema yang dibahas. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid tentang pemberdayaan masyarakat miskin melalui dana zakat, infaq, Shadaqah di LMI Tulungagung.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian lapangan, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok serta lembaga atau masyarakat. Dalam pengumpulan data digunakan beberapa metode, yaitu:

A. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung.

Sebagaimana penelitian kualitatif, peneliti sendiri bertindak sekaligus sebagai instrumen pengumpul data sehingga dengan demikian peneliti dapat menyaksikan secara langsung dan dapat lebih menghayati keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pihak-pihak yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi sejumlah pengurus atau pemimpin formal lembaga manajemen infaq dan lembaga amil zakat.

Untuk menguji validitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara. *Pertama*, mengakrabkan diri dengan sumber informasi. Hubungan yang mendalam antar peneliti dengan informan diharapkan dapat mengurangi subyektivitas informasi yang diberikan. *Kedua*, banyak melakukan diskusi dengan para ahli dan peneliti lainnya, khususnya dengan mereka yang menaruh perhatian pada pengelolaan dana zakat dan juga dengan para pakar manajemen. *Ketiga*, melakukan triangulasi, yaitu melakukan pengecekan terhadap kebenaran informasi dari beberapa sumber dengan realitas yang ada di lapangan sehingga dapat diperoleh kebenaran yang obyektif.

B. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan

pertanyaan secara langsung kepada responden, oleh pengumpul data. Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari responden sehubungan dengan obyek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara di lakukan dengan terbuka artinya peneliti hanya menyediakan daftar-daftar pertanyaan secara garis besar, dan para responden diberikan keleluasaan dalam memberikan jawaban. Adapun dalam penelitian ini yang di wawancarai adalah:

- a) M. Burhanuddin said : Kepala Cabang LMI Tuluangagung
- b) Irfan : Devisi Program
- c) Khoirul : Supporting system

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam menganalisis data, digunakan metode deskriptif analisis historis normatif sosiologis. Metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian menurut norma dan atau kaidah yang berlaku dari sosial masyarakat sekitar. Dalam hal ini di uraikan dan di gambarkan secara lengkap dalam suatu bahasa, sehingga ada korelasi pemahaman antara kenyataan dilapangan dengan bahasa yang digunakan untuk menguraikan data yang ada.

Untuk mempertajam kepekaan peneliti, upaya ditempuh melalui dua cara. *Pertama*, selalu melihat dan menimbang kembali hasil penelitian tentang

topik serupa yang telah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, jika ada. *Kedua*, melakukan diskusi dan juga penulisan laporan sementara secara bertahap. Laporan sementara tersebut dijadikan sebagai bahan diskusi terbatas dengan pihak-pihak yang dianggap banyak mengetahui masalah-masalah yang diteliti, terutama dengan dosen pembimbing. Laporan singkat tersebut selain dijadikan sebagai bahan diskusi terbatas juga disampaikan kepada beberapa pihak yang dianggap menguasai bidang masalah ini agar dapat diperoleh umpan balik guna dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan substansial maupun pinjaman beberapa aspek penting yang perlu diteliti secara lebih mendalam.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.³

Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 329

penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁴*Ibid*, hal. 330

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi;
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitianSedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - f. Pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.

c. Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.⁵

⁵*Ibid.*, hal. 330